

# KONSTRUKSI POSESIF DALAM BAHASA JERMAN DAN INDONESIA KAJIAN KONTRASTIF

Oleh: Pratomo Widodo, Sugirin, Teguh Setiawan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjabarkan karakteristik konstruksi posesif dalam bahasa Jerman; (2) Menjabarkan karakteristik konstruksi posesif dalam bahasa Indonesia; (3) Menjelaskan hubungan antara PR dan PM dalam ekspresi posesif bahasa Indonesia; (4) Menjelaskan hubungan antara PR dan PM dalam ekspresi posesif bahasa Indonesia; (5) Menjabarkan pola hubungan posesif yang dapat diterjemahkan dengan tipe konstruksi yang sama antara bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

Sumber data penelitian ini adalah teks berbahasa Indonesia dan berbahasa Jerman yang diambil dari karya terjemahana dalam bentuk fiksi yang berjudul "Bumi Manusia" karya Pramudya Ananta Toer dan terjemahannya dalam bahasa Jerman yang berjudul *Garten der Menschheit*. Di samping itu, sebagai sumber data juga digunakan buku non fiksi berjudul *Tatsachen über Deutschland* dan padanannya dalam bahasa Indonesia "Fakta mengenai Jerman". Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca secara seksama korpus data yang dilanjutkan dengan pencatatan data ke dalam kartu data. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data, yaitu metode padan dan metode agih. Metode padan digunakan yang digunakan adalah teknik pilah referensial. Metode agih yang digunakan adalah teknik teknik bagi unsur dan teknik baca markah.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: (1) Terdapat tujuh bentuk konstruksi posesif dalam bahasa Jerman yang dimasukkan dalam dua kategori yakni dengan menggunakan posesif dan tanpa menggunakan posesif; (2) Bentuk konstruksi posesif dalam bahasa Indonesia ada lima diantaranya Nomen + posesif, Subjek + Nomen + Posesif, Nomen + Nomen, Nomen + Nomen + Posesif, dan Nomen + Subjek (Ada nama); (3) Hubungan antara PR dan PM yang ditunjukkan di dalam bahasa Jerman yakni dibedakan berdasarkan siapa sebagai pemilik diantaranya ada 3 diantaranya pemilik adalah manusia, pemilik adalah benda, pemilik adalah benda dan manusia; (4) Hubungan antara PR dan PM yang ditunjukkan di dalam bahasa Jerman yakni dibedakan berdasarkan siapa sebagai pemilik diantaranya ada 3 diantaranya pemilik adalah manusia, pemilik adalah benda, pemilik adalah benda dan manusia; (5) Pola hubungan dengan konstruksi posesif yang sama antara bahasa Indonesia dan bahasa Jerman adalah ada dalam tipe atributif, predikatif dan eksternal.

Kata Kunci: *Posesif, Bahasa Jerman, Bahasa Indonesia*